

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pariwisata berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional merupakan kegiatan yang memiliki keterkaitan lintas sektor dan lintas skala usaha. Berkembangnya kegiatan pariwisata akan menggerakkan berlapis-lapis mata rantai usaha yang terkait di dalamnya sehingga akan menciptakan efek ekonomi multi ganda (*multiplier effect*) yang akan memberikan nilai manfaat ekonomi yang sangat berarti bagi semua pihak yang terkait. Arah kebijakan pengembangan tanggung jawab terhadap lingkungan yang terdapat dalam Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional atau disebut RIPPARNAS tahun 2010-2025 diwujudkan dalam bentuk pengembangan manajemen usaha pariwisata yang mengacu kepada prinsip-prinsip pembangunan pariwisata berkelanjutan, yang salah satunya dengan permasalahan sampah.

Kabupaten Solok Sumatera Barat memiliki 23 Kawasan Wisata salah satunya yaitu Kawasan Wisata Bukik Chinangkiek. Bukik Chinangkiek ini merupakan salah satu Kawasan Wisata yang terletak di atas bukit di Jorong Tampunik Nagari Singkarak Kecamatan X Koto Singkarak. Bukik Chinangkiek ini memiliki luas  $\pm 30$  Ha. Kawasan Wisata ini merupakan wisata swasta yang didirikan oleh seorang pengusaha yang berasal dari Nagari Singkarak tersebut. Pariwisata ini sudah mendapatkan izin lingkungan dan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) berdasarkan Permen Pariwisata RI No. 18 tahun 2016 tentang Pendaftaran Usaha Pariwisata dari Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja pada April 2019.

Bukik Chinangkiek ini dijadikan wisata rekreasi keluarga dengan berbagai fasilitas diantaranya villa penginapan, *waterpark*, *drypark*, *adventure park* dan panorama alam Danau Singkarak. Fasilitas tersebut dapat memberikan daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok tahun 2019, jumlah pengunjung wisata Bukik

Chiangkiek tahun 2017 adalah 712 orang terdiri dari 24 orang wisatawan mancanegara dan 684 orang wisatawan nusantara. Pada tahun 2018 meningkat menjadi 2.181 orang pengunjung terdiri dari 71 orang wisatawan mancanegara dan 2.110 orang wisatawan nusantara. Banyaknya wisatawan yang datang tentunya juga banyak sampah yang dihasilkan. Akan tetapi, meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan belum dilengkapi dengan pengelolaan sampah yang baik di Kawasan Wisata ini seperti masih kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana untuk menampung sampah yang dihasilkan. Selain itu, kurangnya kesadaran pengunjung terhadap lingkungan sehingga banyak sampah yang berserakan di sekitaran Kawasan Wisata tersebut. Berdasarkan Permen PU No. 21 tahun 2006 tentang Kebijakan dan Strategis Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan (KSNP-SPP), dengan pola penanganan sampah yang berorientasi pada pengurangan dan pemanfaatan sampah di sumber sehingga sampah yang dibuang ke TPA dapat dikurangi untuk mencapai target pemerintah dalam mereduksi sampah di sumber sehingga mencapai angka 20% sebelum dibuang ke TPA.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola, pengolahan sampah di Kawasan Wisata Bukik Chinangkiek ini belum ada. Kawasan pariwisata tersebut masih melakukan pengelolaan sampah dengan metode lama yaitu mengumpulkan sampah dari tempat sampah dan langsung diangkut ke TPA tanpa dilakukan pengolahan terlebih dahulu. Pengangkutan sampah ke TPA biasanya dilakukan setiap sekali seminggu. Namun sekarang pengangkutan sampah ke TPA tidak dilaksanakan lagi karena Kawasan Wisata Bukik Chinangkiek sudah tidak dilayani lagi oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Solok. Berdasarkan survey lapangan, sampah yang telah dikumpulkan oleh petugas kebersihan Kawasan Wisata Bukik Chinangkiek hanya ditumpuk di dekat kontainer yang ada disana. Maka dari itu, perlu dilakukan perencanaan sistem pengelolaan sampah Kawasan Wisata Bukik Chinangkiek ini.

Mengacu pada Undang-Undang No 18 Tahun 2008 dan PP No 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah dimana pengelolaan sampah pariwisata terdiri dari perencanaan pengelolaan sampah, pengurangan sampah disumber dan pengolahan sampah. Bentuk perencanaan sistem pengelolaan sampah Kawasan Wisata dapat

diwujudkan meliputi aspek teknis operasional yaitu pewadahan, pengumpulan, pemanfaatan, pengolahan, pemindahan, pengangkutan dan pemrosesan akhir serta aspek non teknis berupa aspek kelembagaan, peraturan/ legalitas, pembiayaan dan aspek peran serta masyarakat. Pengurangan sampah diwujudkan dengan keterlibatan aktif masyarakat maupun pihak pengelola sampah. Pengurangan sampah sendiri dilakukan dengan proses 3R (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*). Perencanaan sistem pengelolaan sampah Kawasan Wisata Bukik Chinangkiek ini diharapkan dapat mengatasi masalah sampah Wisata Bukik Chinangkiek, dan menjadi acuan dalam pengelolaan persampahan Kabupaten Solok yang lebih baik sesuai dengan aspek teknis dan non teknis yang berlaku serta menjadi kawasan wisata edukasi, yaitu wisata sambil mengenalkan dan mengajarkan bagaimana cara pengelolaan sampah suatu kawasan wisata.

### **1.2 Maksud dan Tujuan Perencanaan**

Maksud dari perencanaan ini adalah untuk menyusun perencanaan pengelolaan sampah di Kawasan Wisata Bukik Chinangkiek, sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengukur dan menganalisis timbulan, komposisi dan potensi daur ulang sampah di Kawasan Wisata Bukik Chinangkiek;
2. Menyusun perencanaan sistem pengelolaan sampah meliputi aspek teknis dan non teknis di Kawasan Wisata Bukik Chinangkiek.

### **1.3 Manfaat Perencanaan**

Manfaat perencanaan ini adalah:

1. Memperoleh data timbulan, komposisi, dan potensi daur ulang sampah di Kawasan Wisata Bukik Chinangkiek yang dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti dan pemerhati masalah persampahan;
2. Perencanaan dapat dijadikan acuan bagi pengelola swasta persampahan Kabupaten Solok dalam melakukan pengelolaan sampah di Kabupaten Solok;
3. Dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi pemerintah Kabupaten Solok dalam mengembangkan pengelolaan sampah Kawasan Wisata Bukik Chinangkiek untuk meningkatkan daya tarik wisatawan.

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup perencanaan sistem pengelolaan Sampah di Kawasan Wisata Bukik Chinangkiek. adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilakukan di Kawasan Wisata Bukik Chinangkiek;
2. Frekuensi sampling 8 hari berturut-turut sesuai dengan SNI 19-3964-1994;
3. Penentuan timbulan sampah wisata Bukik Chinangkiek berdasarkan SNI 19-3964-1994. Timbulan sampah dinyatakan dalam satuan berat (kilogram/orang/hari, kilogram/m<sup>2</sup>/hari) dan dalam satuan volume (liter/orang/hari, liter/m<sup>2</sup>/hari);
4. Penentuan komponen sampah yang dapat didaur ulang berdasarkan literatur yang diperoleh dari buku dan peraturan terkait di lokasi setempat;
5. Evaluasi terhadap sistem pengelolaan sampah di Kawasan Wisata Bukik Chinangkiek menggunakan Undang-Undang No.18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 03/PRT/M/2013 tentang Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, SNI 19-2454-2002 tentang Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan, dan SNI 3242:2008 tentang Pengelolaan Sampah di Pemukiman;
6. Perencanaan pengembangan pengelolaan persampahan mengacu pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Solok;
7. Periode tahun perencanaan pengelolaan 10 tahun (2020-2029), dan perencanaan teknis hanya 5 tahun awal (2020-2024);
8. Perencanaan pengembangan aspek teknis pengelolaan sampah meliputi perencanaan jumlah pewadahan, perletakan wadah, pola pengumpulan, pengolahan dan pengangkutan sampah;
9. Perencanaan pengembangan aspek non teknis pengelolaan sampah meliputi peningkatan aspek kelembagaan, peraturan, pembiayaan, dan peran serta masyarakat;

10. Perencanaan anggaran biaya untuk program jangka pendek (2020-2024).

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, maksud dan tujuan, manfaat, dan ruang lingkup perencanaan serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan referensi dan acuan tertulis yang berhubungan dengan timbulan, komposisi, potensi daur ulang sampah, teori literatur mengenai perencanaan teknis pengelolaan persampahan dan persampahan pariwisata.

### **BAB III GAMBARAN UMUM KAWASAN WISATA BUKIK CHINANGKIEK**

Berisi tentang sarana dan prasarana yang ada serta kegiatan yang ada di Kawasan Wisata Bukik Chinangkiek

### **BAB IV KONDISI EKSISTING SISTEM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN KAWASAN WISATA CHINANGKIEK**

Berisi tentang permasalahan persampahan yang ada di Kawasan Wisata Bukik Chinangkiek meliputi sumber sampah, pewadahan dan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan.

### **BAB V METODOLOGI**

Bab ini membahas pengumpulan data, penentuan jumlah sampel, rencana teknis *sampling*, metode analisis serta lokasi dan waktu perencanaan.

## **BAB VI IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PERSAMPAHAN DAN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN**

Berisi tentang uraian mengenai permasalahan pengelolaan persampahan dan upaya yang perlu dikembangkan pada sistem pengelolaan.

## **BAB VII RANCANGAN UMUM SISTEM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN KAWASAN WISATA BUKIK CHINANGKIEK**

Berisi tentang skenario menyeluruh sistem pengelolaan persampahan Kawasan Wisata Bukik Chinangkiek

## **BAB VIII RENCANA TINDAK LANJUT**

Berisi tentang rencana detail rencana kegiatan pengelolaan persampahan Kawasan Wisata Bukik Chinangkiek dengan menggunakan metode 3R (*reduce, reuse, dan recycle*) untuk 5 tahun.

## **BAB IX SPESIFIKASI TEKNIS**

Berisi tentang kebutuhan sarana dan prasarana kebutuhan peralatan yang dibutuhkan dalam pengelolaan sampah.

## **BAB X RENCANA ANGGARAN BIAYA**

Berisi tentang biaya yang dibutuhkan dalam rancangan pengelolaan sampah.

## **BAB XI PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari perencanaan yang telah diuraikan.